## BAB V

## **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

- 1. Hasil TPMM (Tes Pemecahan Masalah Matematika) siswa *field independent* dan *field dependent* baik. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji *one sample t-test* dengan perolehan *Sig (2-tailed)* yaitu 0,005 lebih kecil dari 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.
- 2. Gaya kognitif siswa *field dependent* dalam memecahkan masalah matematika sesuai teori Tahapan Polya yakni sulit menyerap informasi sehingga belum memahami masalah dan tidak mampu menjelaskan menggunakan kalimat sendiri, berfikir global atau menggunakan strategi sendiri sehingga menyajikan langkah yang tidak relevan, memperoleh jawaban salah serta tergesa-gesa dan sedikit tidak yakin dengan pengerjaannya.
- 3. Gaya kognitif siswa *field independent* dalam memecahkan masalah matematika sesuai teori Tahapan Polya yakni mudah menyerap informasi sehingga mampu memahami secara menyeluruh dengan mengubah soal cerita ke kalimat matematika, analitis dan sistematis sehingga mampu menyajikan langkah penyelesaian yang benar dengan menentuka operasi hitung yang relevan dengan soal, memperoleh jawaban benar serta teliti dan selalu memeriksa kembali jawaban.

## B. Saran

- Guru sebaiknya memahami gaya kognitif siswa yang berbeda dengan kekhasannya tersendiri dan guru juga dapat mempertimbangkan strategi pembelajaran yang cocok dengan gaya kognitif yang dimiliki siswa.
- Peneliti yang lain, dapat memilih subjek dengan gaya kognitif yang lebih kompleks, misalnya dengan memperhatikan jenis kelamin, agar mendapatkan variasi analisis yang lebih banyak.